

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dan ruang lingkup penelitian ini adalah wajib pajak badan yang melapor SPT di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Menteng Tiga. Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pelaporan wajib pajak badan. Pada penelitian ini, faktor-faktor tersebut adalah persepsi tentang sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak dan kondisi keuangan perusahaan. Di mana persepsi tentang sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan kondisi keuangan perusahaan sebagai variabel independen dan kepatuhan pelaporan wajib pajak badan sebagai variabel terikat.

3.2 Metode Penelitian

Peneliti menggunakan analisis kuantitatif dalam penyelesaian penelitian ini. Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kualitatif, sehingga analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasikan data-data penelitian ke dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan skala Likert poin 5, yaitu:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S :Setuju

5. SS : Sangat Setuju

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah persepsi tentang sanksi perpajakan (X_1), kesadaran wajib pajak (X_2), dan kondisi keuangan perusahaan (X_3), serta kepatuhan pelaporan wajib pajak badan (Y). Dalam hal ini X_1 , X_2 , dan X_3 sebagai variabel independen, serta Y sebagai variabel dependen. Untuk mengukur ketiga variabel independen atas kaitannya dengan variabel dependen, peneliti menggunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang merupakan indikator dari ketiga variabel independen tersebut yang dikaitkan dengan variabel dependen. Kuesioner tersebut akan diberikan kepada responden yang memenuhi persyaratan, seperti responden adalah wajib pajak badan, mengerti tentang SPT, mengerti mengenai sanksi perpajakan, dan mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang diajukan kepada responden akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan untuk penelitian ini. Uji tersebut dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada beberapa responden secara acak, kemudian dilakukan pengujian tersebut, setelah itu jika hasilnya telah sesuai persyaratan pengujian, peneliti dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk diberikan kepada responden yang termasuk dalam populasi dalam penelitian ini. Hasil dari penyebaran kuesioner tersebut yang telah sesuai dengan persyaratan sampel, dapat digunakan sebagai data dalam penelitian ini.

Berikut ini indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Indikator-indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Sumber
1	Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan	1. Wajib pajak mengisi formulir SPT dengan benar, lengkap, dan jelas. 2. Wajib pajak melakukan perhitungan dengan benar. 3. Wajib pajak melakukan pembayaran secara tepat waktu. 4. Wajib pajak melakukan pelaporan secara tepat waktu. 5. Wajib pajak tidak pernah menerima surat teguran.	Handayani, I G.A. Ayu Ngr Adhi (2009)
2	Persepsi tentang Sanksi Perpajakan	1. Sanksi pidana yang dikenakan bagi pelanggar aturan pajak cukup berat. 2. Sanksi administrasi yang dikenakan bagi pelanggar aturan pajak sangat ringan. 3. Pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu sarana untuk mendidik wajib pajak. 4. Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggarnya tanpa toleransi. 5. Pengenaan sanksi atas pelanggaran pajak dapat dinegosiasikan.	Yadnyana, I Ketut (2009)
3	Kesadaran Wajib Pajak	1. Mengetahui adanya undang-undang dan ketentuan perpajakan. 2. Mengetahui fungsi pajak untuk pembiayaan negara. 3. Memahami bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 4. Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan sukarela. 5. Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan benar.	Manik Asri, Wuri (2009)
4	Kondisi Keuangan Perusahaan	1. Rasio Profitabilitas 2. Rasio Likuiditas 3. Rasio Solvabilitas 4. Laporan Arus Kas	Van Horne, James C. and John M. Wachowics, JR. (2005)

3.4 Metode Penentuan Populasi atau Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah wajib pajak badan yang melapor SPT di KPP Pratama Menteng Tiga. Jumlah populasi yang terdaftar di KPP Menteng Tiga adalah sebanyak 3.382 wajib pajak badan, namun di KPP tersebut banyak pula wajib pajak badan yang tidak terdaftar, tetapi melapor SPT di sana. Hal ini memang diperbolehkan untuk mempermudah wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Dari jumlah populasi yang ada, peneliti akan mengambil sampel untuk mewakili jumlah populasi yang ada. Besaran atau jumlah sampel ini sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan peneliti. Semakin besar jumlah sampel (semakin mendekati populasi) maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi dan sebaliknya. Menentukan banyaknya sampel, peneliti menggunakan rumus *Slovin*. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \longrightarrow n = \frac{3.382}{1 + 3.382 (0,10)^2}$$

$$n = 97,128$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam penelitian ini adalah 10%.

Tingkat kesalahan yang masih dapat ditolerir sebesar 10% karena tingkat kesalahan sebesar demikian merupakan tingkat kesalahan maksimum yang dapat dipilih oleh peneliti dan peneliti juga mempertimbangkan waktu yang tersedia

dalam melakukan penyebaran kuesioner. Dengan waktu yang terbatas tersebut peneliti memperoleh 100 responden, sehingga peneliti telah mendapatkan responden melampaui jumlah minimal yang dipersyaratkan.

Untuk mempermudah peneliti dalam mengambil sampel, peneliti juga menentukan beberapa kriteria dalam menentukan sampel agar mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian ini. Kriteria sampel tersebut, yaitu:

1. Wajib pajak badan yang melapor SPT di KPP Pratama Menteng Tiga.
2. Wajib pajak badan yang memiliki pengetahuan pengisian SPT.
3. Wajib pajak badan yang mengerti mengenai sanksi perpajakan.
4. Wajib pajak badan yang mengerti tentang kondisi keuangan perusahaan.

Dalam proses penyebaran kuesioner, tidak jarang peneliti melakukan wawancara kepada responden. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh responden yang sesuai dengan data yang dibutuhkan peneliti.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Data primer dimaksudkan untuk memperoleh data sebagai bahan penelitian ini. Data primer tersebut diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada wajib pajak badan yang melapor SPT di KPP Pratama Menteng Tiga. Hasil dari data primer tersebut merupakan sumber utama data yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk dilakukan pengujian sehingga peneliti dapat meneliti hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen.

Sedangkan data sekunder digunakan untuk membantu peneliti dalam mendukung proses penelitian hingga peneliti dapat memperoleh hasil dari penelitian ini. Data sekunder tersebut didapat melalui studi kepustakaan, seperti buku, jurnal, skripsi, dan lain sebagainya. Dengan data sekunder tersebut, peneliti dapat memperoleh teori-teori pendukung dalam membantu peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.

3.6 Metode Analisis

Peneliti menggunakan metode analisis regresi linear berganda dalam penyelesaian penelitian ini dan beberapa uji lainnya sebagai pendukung analisis regresi linear berganda.

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan setelah peneliti memperoleh 15 responden sebagai data dalam pengujian ini. Dari 15 responden tersebut akan diuji mana-mana butir-butir pertanyaan yang valid atau tidak valid dan reliabel atau tidak reliabel.

- a. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala. Koefisien korelasi item-total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Priyatno, 2010:90):

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{n \sum i^2 - (\sum i)^2} \sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2}}$$

Ket: r_{ix} = koefisien korelasi item-total (*bivariate pearson*)

i = skor item

x = skor total

n = banyaknya subjek

Kriteria pengujian dalam model regresi ini adalah:

- Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Terhadap item-item yang tidak valid dari setiap variabel akan dieliminasi, sehingga pada saat penyebaran kuesioner yang kedua kalinya yang hasilnya nanti akan digunakan sebagai data penelitian ini, tidak lagi menggunakan pertanyaan yang tidak valid tersebut.

- b. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Priyatno, 2010:90,97). Rumus reliabilitas dengan metode Alpha dalam Arikunto (2002) dalam Priyatno (2010):

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_1^2} \right)$$

Ket: r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_b^2$ = jumlah varian butir

s_1^2 = varian total

Pada pengujian ini, item-item yang tidak valid, yang didapat dari hasil pengujian sebelumnya, tidak dimasukkan sebagai data dalam pengujian ini. Uji reliabilitas hanya menggunakan data yang sudah valid. Sama halnya dengan uji validitas, pada pengujian ini, item-item pertanyaan yang tidak reliabel tidak akan dimasukkan ke dalam kuesioner yang digunakan untuk mencari data untuk penelitian ini. Menurut Sekaran (1992) dalam Priyatno (2010,98), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan hasil dari kuesioner yang telah disebar kepada wajib pajak badan yang melapor SPT di KPP Pratama Menteng Tiga. Sebelumnya pada kuesioner tersebut telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap item-item pertanyaan yang diajukan kepada responden dalam bentuk kuesioner.

Pengujian asumsi klasik ini dilakukan sebelum peneliti melakukan analisis regresi linear berganda, karena sebelum dilakukan uji regresi, peneliti terlebih dahulu harus mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat atau belum. Persyaratan yang dimaksud adalah data yang digunakan harus berdistribusi normal, tidak terdapat masalah multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik ini akan dilakukan untuk menguji data-

data yang nantinya akan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 17.

Pada uji asumsi klasik, peneliti akan melakukan beberapa pengujian terhadap data-data yang ada, diantaranya uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Jika semua uji tersebut telah dilakukan dan hasilnya telah sesuai, maka data tersebut dapat digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Berikut ini penjelasan dari masing-masing uji yang akan dilakukan:

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah populasi data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%. Syarat tersebut harus terpenuhi, dengan kata lain, data harus berdistribusi normal karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah parametrik. Untuk lebih memperjelas tentang sebaran data dalam penelitian ini, maka akan disajikan dalam grafik histogram dan grafik normal P-plot dimana dasar pengambilan keputusan menurut Priyatno (2008:23-24) yaitu:

1. Data variabel dikatakan normal jika kurva variabel tidak condong ke kanan atau ke kiri namun cenderung di tengah dan berbentuk seperti lonceng.
2. Data variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik searah mengikuti garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Syarat yang harus terpenuhi pada uji ini adalah data yang akan digunakan penelitian tidak mengandung multikolinearitas. Salah satu cara melihat ada atau tidaknya multikolinearitas pada data yang sedang diteliti ialah dengan melihat nilai VIF (Inflation Factor) pada model regresi. Jika nilai VIF kurang dari 5, maka data-data tersebut tidak mengandung multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Syarat yang harus dipenuhi dalam uji ini adalah tidak adanya heteroskedastisitas dalam data yang nantinya akan digunakan untuk penelitian. Indikator dalam pengujian ini adalah jika signifikansi korelasi (Sig.(2-tailed)) lebih besar dari 0,05, maka data yang digunakan tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda ini digunakan karena variabel independen yang digunakan lebih dari satu variabel. Model dari regresi linear berganda adalah

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

dimana:

Y = Kepatuhan Pelaporan WP Badan

X₁ = Persepsi WP tentang Sanksi Perpajakan

- X_2 = Kesadaran WP
 X_3 = Kondisi Keuangan Perusahaan
 a = konstanta
 b = koefisien regresi
 e = eror

Analisis ini digunakan untuk mengetahui model regresi yang tepat dalam penelitian ini dan mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini.

3.6.4 Uji Kelayakan Model

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model Regresi Linear Berganda layak digunakan dalam penelitian ini atau tidak dengan rumus:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Ket: R^2 = koefisien determinasi
 n = jumlah data atau
 k = jumlah variabel independen

Kriteria pengujian (Priyatno, 2010:69):

- H_0 diterima jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$.
- H_0 ditolak jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$.

3.6.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Ket: b_i = koefisien regresi variabel i

Sbi= standar error variabel i

Kriteria pengujian (Priyatno, 2010:69):

- H0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$.
- H0 ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.